

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.<sup>1</sup>

Penelitian hukum empiris dalam penelitian disini adalah mengkaji bagaimana organisasi PERTUNI mampu menjalankan peran dan tugasnya yang sejalan dengan Undang-Undang tentang disabilitas di tambah lagi bagaimana pasangan tunanetra menjalankan prinsip hukum Islam dalam rumah tangga yang mewajibkan setiap pasangan menjaga keharmonisan rumah tangga sehingga tercipta keluarga yang bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah*.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang menggunakan prosedur dengan menghasilkan data

---

<sup>1</sup>Jonaedi Efendi, & Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Kencana: Prenada Media Group, 2016), h. 150.

deskriptif dari informan melalui lisan ataupun tulisan yang bersumber dari ungkapan informan.<sup>2</sup>

Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara jelas bagaimana peran PERTUNI dalam mewujudkan keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* pada keluarga disabilitas tunanetra dan mengenai faktor yang mendukung dan menghambat dalam melaksanakan perannya yang penulis ambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini yaitu bertempat di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena kompleks tersebut khusus bagi penyandang disabilitas yang sudah berkeluarga dan masih banyak pasangan yang hidup bersama membentuk keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah 1 orang ketua PERTUNI dan 5 pasangan keluarga disabilitas tunanetra. Dipilihnya 5 pasangan ini sebagai perwakilan dari yang pasangan lainnya untuk menguatkan data dari peran PERTUNI yang diberikan.

---

<sup>2</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 153-154.

2. Objek penelitian adalah fokus penelitian atau sesuatu yang akan digali dalam penelitian. Objek pada penelitian ini ialah peran PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) dalam mewujudkan keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil yang didapat dari peneliti baik berupa fakta maupun angka. Data pada penelitian ini hanyalah data primer atau data utama mengenai masalah penelitian. Adapun data yang akan digali tersebut adalah :

- a. Data identitas informan
- b. Data tentang peran PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) dalam mewujudkan keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru.
- c. Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) dalam mewujudkan keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru.

### **2. Sumber Data**

Sumber data ini penulis dapatkan dari beberapa informan dengan melakukan wawancara. Adapun sumber data yaitu:

Pengelola organisasi PERTUNI Banjarbaru yaitu, ketua PERTUNI Bapak Santoso serta 5 keluarga disabilitas tunanetra di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru yaitu:

- a) Keluarga Bapak S
- b) Keluarga Bapak F
- c) Keluarga Bapak SG
- d) Keluarga Bapak MG
- e) Keluarga Bapak MH

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup>

Teknik observasi penulis gunakan untuk mengamati lokasi penelitian, kegiatan dari organisasi PERTUNI dan juga keadaan keluarga disabilitas tunanetra dalam membentuk keluarga yang bahagia.

### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview ialah suatu teknik tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi kepada informasi

---

<sup>3</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press Jln. Majapahit No. 62 Mataram-NTB, 2020), h. 91.

penelitian.<sup>4</sup> Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara langsung dengan bertatap muka yang dibantu dengan alat bantu seperti catatan dan alat perekam. Wawancara penelitian termasuk wawancara terstruktur yang di sesuaikan dengan pedoman wawancara atau instrumen penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis teknik pengumpulan data yang di dalam pelaksanaannya yaitu dilakukan dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan oleh peneliti.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi pada penelitian bertujuan memperoleh data dan informasi dari dokumen seperti, data profil, data anggota, data kegiatan organisasi.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

1. Editing, yaitu penulis memeriksa kelengkapan, kejelasan dan merapikan data yang telah diperoleh.
2. Deskriptif data, yaitu penulis menyajikan data yang telah diperoleh menjadi data yang lebih mudah di pahami dengan bahasa yang telah disesuaikan.
3. Matriks, yaitu penyajian secara ringkas hasil penelitian tentang peran organisasi pertuni (persatuan tunanetra indonesia) dalam mewujudkan

---

<sup>4</sup>Muhaimin, h. 95.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 147.

keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* di kompleks disabilitas Trikora Banjarbaru. Matriks memudahkan penulis untuk menyampaikan hasil data dengan jelas dan ringkas sehingga mudah untuk dibaca.

## H. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:<sup>6</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan semua data yang berkaitan dengan peran.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 321-330.

Mereduksi data berarti merangkum data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, berita media dan sebagainya.

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah informasi yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek maupun objek penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti yang telah melalui proses triangulasi dan reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam pembahasan.

Pada tahap penyajian data ini peneliti mulai menyajikan data penelitian secara runtun sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian dan diawali dengan identitas setiap informan dan hasil jawaban dari informan.

### 4. Verifikasi

Menarik suatu kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenarannya dan validitasnya.

Pada tahap verifikasi ini setelah semua data peneliti sajikan kemudian peneliti mulai menyimpulkan hasil penelitian yang didapat dan dikaitkan dengan teori dan dasar hukum kemudian diberikan kesimpulan akhir apakah data hasil penelitian sudah sesuai dengan teori yang ada atau tidak dan apa alasannya sehingga peneliti dapat memberikan saran terkait hasil penelitian tersebut.

## **I. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi awal di Komplek Disabilitas Trikota Banjarbaru pada 10 Desember 2023. Selama observasi, penulis juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat terkait isu yang menjadi fokus penelitian. Langkah berikutnya adalah menyusun proposal penelitian berjudul “Peran Organisasi PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) Dalam Menciptakan Keluarga Bahagia (*Sakinah, Mawaddah, Warahmah*) di Komplek Disabilitas Trikota Banjarbaru”. Proposal ini kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan atas judul penelitian. Selanjutnya, proposal diajukan kepada Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*) pada 18 Maret 2024. Pada 20 Maret 2024, pihak program studi memberikan izin untuk mengatur jadwal ujian proposal, yang kemudian dilaksanakan dalam seminar pada 28 Maret 2024.



## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mewawancarai langsung informan yang terkait dengan Peran Organisasi PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) Dalam Mewujudkan Keluarga Bahagia *Sakinah, Mawaddah, Warahmah* di Komplek Disabilitas Trikota Banjarbaru. Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian ini. Pengumpulan data berlangsung selama satu bulan. Yaitu dari tanggal 29 September sampai dengan 29 Oktober 2024.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dianggap memadai, penulis melanjutkan ke tahap pengolahan data secara intensif. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik editing dan interpretasi, kemudian dituangkan ke dalam laporan hasil penelitian. Hasil pengolahan data ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, Ibu Diana Rahmi, S.Ag., MH., untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan penelitian.

## 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.

Maka jadilah sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi ini dimunaqasahkan pada tanggal 14 Januari 2025.